

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.¹

1. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus Umum Bahasa Indonesia adalah daya yang ada dan yang timbul dari suatu, orang, benda yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dan sebagainya. Namun pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang ditimbulkan dari tingkat ekonomi masyarakat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.²

Pengaruh dijelaskan menurut para pakar antara lain :

- a. Pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang berada dengan kekuasaan tidak terkait dengan usaha memperjuangkan memaksakan dengan kepentingan.
- b. Pengaruh adalah bentuk dari kekuasaan yang tidak dapat diukur kepastiannya.
- c. Pengaruh adalah kekuasaan yang mengakibatkan perubahan perilaku orang lain atau kelompok lain.

Selanjutnya pengertian dirumuskan oleh Scott dan Mitchell, pengaruh adalah suatu transaksi sosial dimana seseorang atau kelompok atau kelompok orang lainnya untuk melakukan kegiatan sosial dengan harapan tertentu.

¹Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) ,57

²Slameto. *Op-cit* .732

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari Aktivasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibandingkan keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.³ Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapat yang konsisten dan juga pertumbuhan keuntungan dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke public melalui saham investor.

Menurut para ahli tentang pendapatan:

- a. Menurut Kieso, Donald E, Jerry J, Weygandt, Terry D, Warfield menyatakan :

Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan penghasilan laba lainnya atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan yang menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama periode.⁴

- b. Menurut Baridwan, Zaki menyatakan :

Pendapatan adalah aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama satu periode tertentu.⁵

- c. Menurut Stice, James D, Earl K. Stice, K. Fred Skonsen menyatakan bahwa :

Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari suatu asset suatu entitas pelunasan utang-utang (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang , pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan

³ Suwardjono, *Teori Akuntansi*, (Yogyakarta : BPFE 2005), 133

⁴ Kieso, Donald E, Jerry J, Weygandt, Terry D, Warfield, *Teori Akuntansi* (Jakarta :2008),

⁵ Menurut Baridwan, *Zaki Intermediate Accounting* (Jakarta :2000), 30

operasi utama atau operasi sntrak yang berkelanjutan dari entitas tersebut.⁶

d. Menurut Kusnadi menyatakan bahwa :

Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra perstasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain.⁷

e. Menurut PASK NO.23 paragraf 6 Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan :

Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu priode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas,yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁸

Persoalan ekonomi bukan hanya persoalan pribadi seseorang tetapi merupakan persoalan bangsa (personal nasional). Sistem perekonomian Indonesia adalah system ekonomi demokrasi yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 terutama pada pasal 33 ingin menjadikan ekonomi itu sebagai usaha bersama yang berdasarkan azas kekeluargaan, menuju pemerataan dan kesejahteraan rakyat.⁹

Pendapatan per kapita sebagai pengukur kemakmuran dan taraf hidup yang dicapai oleh masyarakat.Persentasi penduduk yang memiliki kendaraan, tingkat pendapatan mereka dan pemilikan harta-harta lain merupakan petunjuk penting dalam memlihat taraf kemakmuran yang dicapai.Disamping itu, kemakmuran ditentukan pula oleh fasilitas untuk mendapatkan suplai listrik dan air minum yang bersih, fasilitas pendidikan

⁶Stice, James D, Earl K.Stice, K.Fred Skonsen*Akuntansi* (Jakarta : 2009), 493

⁷Kusnadi*Teori Akuntansi* (Jakarta : 2000), 19

⁸PSAK NO.23*Teori Akuntansi* (Jakarta :2010), 23

⁹Hendrojogi, Koperasi, *Asas-Asas Dan Teori Praktik*. (Jakarta : Raja Grasino Persada 2004), 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di capai.¹⁰ taraf kesehatan dan fasilitas pengobatan yang tersedia, keadaan perumahan masyarakat miskin dan taraf perkembangan infrastruktur yang dicapai. Untuk mengukur kesejahteraan keluarga.

Adapun untuk mengukur pendapatan perindividu dalam masyarakat dikaitkan dengan taraf ekonominya. Menurut sumber BKKBN (Badan kesejahteraan Keluarga Berencana Nasional). Klasifikasi keluarga sejahtera dibagian kedalam beberapa bagian yaitu:

1. Sejahtera plus Rp. 1.000.000
2. Sejahtera I Rp. 900.000,-s/d Rp. 999.000- perbulan
3. Sejahtera II Rp. 500.000,-s/d Rp. 499.000
4. Sejahtera III Rp. 300.000,- Rp 499.000,-perbulan
5. Sejahtera Rp.300.000,-perbulan.¹¹

Komponen pendapatan pada dasarnya dalam kehidupan ekonomi itu, hanya ada dua kelompok, yaitu rumah tangga yang produsen dan rumah tangga konsumen. Dalam rumah tangga produsen di lakukan proses produksi. Pemikir faktor produksi yang telah menyerahkan atau mengikutsertakan faktor produksinya ke dalam proses produksi akan memperoleh balas jasa.¹²

Indikasi perkembangan ekonomi ada tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Perkembangan ekonomi harus diukur dalam arti kenaikan pendapat nasional nyata dalam suatu jangka waktu yang panjang.
- b. Para ekonomi kenaikan pendapatan nyata per kapita dalam jangka panjang, kenaikan pendapatan per kapita mungkin tidak menaikkan standar hidup riil masyarakat.
- c. Perkembangan ekonomi dipandang sebagai suatu proses dimana pendapatan nasional nyata perkapita naik di barengi dengan penurunan

¹⁰ Sadodo Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 432

¹¹ Sumber: Kantor BKKBN Provinsi Riau

¹² Mankiw, N. Gregory, *makro ekonomis edisi 6* (Jakarta : erlangga 2006), 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesenjangan pendapat dan pemenuhan keinginan masyarakat secara keseluruhan.¹³

Jadi yang dimaksud dengan Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perusahaan dari Aktivasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibandingkan keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu pekerja dari aktivasnya. Dengan indikator pendapatan sebagai berikut :

- a. Uang yang diterima oleh suatu pekerja dari aktivasnya.
- b. Aliran masuk harta-harta yang timbul dari penyerahan barang atau jasa.
- c. Upah atau gaji yang diterima oleh pekerja.

3. Peningkatan Ekonomi

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*) untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi dimasyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan motivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada dimasyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh hukum ekonomi.¹⁴

Menurut para ahli tentang peningkatan :

- a. Menurut Edward Sallis mutu adalah sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.¹⁵

¹³ M.L., jhiingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), 5-7

¹⁴ Iskandar putong. *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2001), 14

¹⁵ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi (Jogjakarta : IRCiSoD, 2006), 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut Zamroni dikatakan bahwa peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.
- c. Menurut Lalu Sumayang menyatakan quality, mutu adalah peningkatan dimana rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya disamping itu quality adalah tingkat di mana sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan rancangan spesifikasinya berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa mutu (quality) adalah sebuah filsosofis dan metodologis tentang (ukuran) dan tingkat baik buruk suatu benda, yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.¹⁶
- d. Menurut Sukirno peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama priode tertentu.¹⁷
- e. Menurut Frederich List peningkatan ekonomi adalah tingkat-tingkat yang dikenal dengan sebutan *Stufen Theorien* (teori tangga). Pertumbuhan ekonomi juga di bagi menjadi empat tahap sebagai berikut :
 - 1) Masa berburu dan mengembara. Pada masa ini manusia belum memenuhi kebutuhan hidupnya sangat bergantung pada pemberian alam dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri.
 - 2) Masa beternak dan bertanam. Pada masa ini manusia sudah mulai berfikir untuk menetap, Sehingga mereka bermata pencarian bertanam.

¹⁶Lalu Sumayang, *Manajemen produksi dan Operasi* (Jakarta : Salemba Empat, 2003), 322

¹⁷Sukirno *teori pertumbuhan ekonomi* (Jakarta : 2006), 423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Masa bertani dan Kerajinan. Pada masa ini manusia sudah hidup menetap sambil memelihara tanaman yang mereka tanam, kerajinan hanya mengejar usaha sampingan.
- 4) Masa kerajinan dan industri dan perdagangan. Pada masa ini kerajinan bukan sebagai usaha sampingan melainkan sebagai kebutuhan untuk jual ke pasar, sehingga industri berkembang dari industri kerajinan menjadi industri besar.¹⁸

Berdasarkan peningkatan ekonomi di atas maka dapat disimpulkan adalah sebagai proses kenaikan kapasitas produksi dalam suatu pendapatan dan peningkatan ekonomi juga merupakan salah satu indikasi dalam suatu keberhasilan di dalam segi pembagian ekonomi. Dengan indikator peningkatan ekonomi sebagai berikut :

- a. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat seperti sumber daya manusia tidak terbatas.
- b. Kurangnya tingkat pengangguran di suatu pedesaan.
- c. Daya beli masyarakat tinggi.

4. Masyarakat

Perkataan masyarakat berasal dari kata masyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup dengan sama dengan saling berhubungan saling mempengaruhi.

Menurut Aguste Comte masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup realitas-realitas yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan pola tersendiri.

Masyarakat sebagai community dapat dilihat dari dua sudut pandang *pertama*, memandang community sebagai unsur statis, artinya community terbentuk dalam suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu. Disamping itu dilengkapi oleh adanya perasaan sosial, nilai-nilai dan norma-norma yang timbul dari akibat adanya pergaulan hidup atau

¹⁸Mubyarto. *Membangun system ekonomi*. (Yogyakarta : BPFE 2002), 319

hidup bersama. *Kedua*, memandang community dipandang sebagai unsur dinamis yang menyangkut satu proses terbentuknya faktor psikologis dan hubungan antara manusia, maka didalamnya terkandung unsur-unsur kepentingan, keinginan atau tujuan-tujuan yang sifatnya fungsional.¹⁹

B. Kajian Terdahulu

Hafni Nuryatin Hasbullah pengaruh tingkat ekonomi terhadap semangat berqurban yaitu 45,48 %. Berada dalam level *kuat atau tinggi* pada taraf signifikan 3,39% dengan demikian hipotesa alternative (*Ha*) diterima (*Ho*) ditolak.

Faridah mengenai pengaruh tingkat ekonomi masyarakat terhadap pendidikan anak yaitu sebesar 0,820% berada dalam level kuat atau tinggi pada signifikan 5% demikian hipotesa alternative (*Ha*) ditolak. Selain faktor ekonomi ternyata terdapat faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak di desa Bandul yaitu sebesar 23,67%.

Desi Dwi Bastias mengenai analisis pengaruh pengeluaran Pemerintah atas pendidikan, Kesehatan dan infrastruktur Terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

C. Kerangka Konseptual

1. Definisi Konseptual

Konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

- a. Pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang berada dengan kekuasaan tidak terkait dengan usaha memperjuangkan memaksakan dengan kepentingan.
- b. Peningkatan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

¹⁹Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 30-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian konsep-konsep yang ada dalam penelitian ini, maka dibuat lah batasan tentang konsep oprasional untuk mempermudah pembahasan, yaitu sebagai berikut.

Tabel Oprasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM
Variabel X : Pengaruh pendapatan	a. uang yang diterima oleh suatu pekerja dari aktivitasnya	-hasil yang diperoleh perbulan -Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga	1-12
	b. aliran masuk harta-harta yang timbul dari penyerahan barang atau jasa	-distribusi barang atau jasa agar memperoleh pendapatan - aliran barang atau jasa	
	c. upah atau gaji yang diterima oleh pekerja	-menambah tingkat pendapatan pekerja -mengurangi tingkat pengangguran	
Variabel Y : Peningkatan ekonomi masyarakat	a. terpenuhinya kebutuhan masyarakat seperti sumberdaya manusia tidak terbatas	-Masyarakat sejahtera dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari -tercukupinya kebutuhan pokok rumah tangga	13-24
	b. kurangnya tingkat pengangguran di suatu pedesaan	-ketersediaan lapangan pekerjaan -berkurangnya tingkat criminal	
	c. daya beli masyarakat tinggi	-kurangnya pengawasan terhadap harga sembako -kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai bukti melalui data terkumpul. Penguji hipotesis merupakan hasil perbandingan r hitung dengan r table. Taraf signifikan yang digunakan adalah α 0,05. Apabila r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara dua variabel dan sebaliknya. Pengelola data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 18.0. Dalam penelitian ini mempunyai variabel dari :

1. Variabel Independen (X), Yaitu pengaruh dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Uang yang diterima oleh suatu pekerja dari aktivitasnya.
 - b. Aliran masuk harta-harta yang timbul dari penyerahan barang atau jasa.
 - c. Upah atau gaji yang diterima oleh pekerja.
2. Variabel Independen (Y), Yaitu peningkatan dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat seperti sumberdaya manusia tidak terbatas.
 - b. Kurangnya tingkat pengangguran di suatu pedesaan.
 - c. Daya beli masyarakat tinggi.

Rumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihilnya (H_0) yang di tetapkan adalah :

H_a : Terdapat pengaruh pendapatan petani karet terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh pendapatan petani karet terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.